

# ARTIKEL SENMEA

*by Admin 2*

---

**Submission date:** 26-Jul-2023 10:28AM (UTC+0900)

**Submission ID:** 2125375395

**File name:** ARTIKEL\_SENMEA.docx (112.48K)

**Word count:** 2583

**Character count:** 16331

7  
**ANALISIS PENERAPAN METODE FULL COSTING UNTUK PENETAPAN HARGA  
JUAL DAN LABA (STUDI KASUS DI UMKM SAMPUL CAK BER)**

14 Adinda Putri Oktavia<sup>1</sup>, Sigit Puji Winarko<sup>2</sup>, Andy Kumiawan<sup>3</sup>  
Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jalan Ahmad Dahlan Nomor 76, Mojoroto, Kota Kediri  
adindaputrioktavia@gmail.com

12  
Informasi artikel :  
Tanggal Masuk : Tanggal Revisi : Tanggal diterima:

**Abstract**

24  
*The aim of this study is to compare the profits made by business owners using the cost-plus pricing method with the benefits obtained using the full costing method in determining the price of production commodities. This study belongs to the category of quantitative descriptive studies. The study was conducted in Gurah Kediri district, in the UMKM neighborhood of Cover Cak Ber in Bangkok. This research concludes that (1) the full cost approach is not used by companies to set the price of products. (2) The production cost is minimal because the company is only a factor in the price of raw materials and auxiliary materials. (3) By based the sale price on the market price and not on the cost of the product, the company produces a higher sale price than would be done with the cost plus pricing method. (4) The calculation of profit based on sales depends on the reduction of material costs and not the cost plus price, so that the resulting profit climbs relative to the actual net profit.*

3  
**Keywords:** Full Costing Method, Cost of Goods Sold, Selling Price, Profit.

**Abstrak**

7  
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan keuntungan yang dibuat oleh pemilik bisnis menggunakan metode *cost-plus pricing* dengan keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan metode full costing dalam menentukan harga komoditas produksi. Studi ini termasuk dalam kategori studi deskriptif kuantitatif. Studi ini dilakukan di distrik Gurah Kediri, di lingkungan UMKM Cover Cak Ber di Bangkok. Penelitian ini menyimpulkan tha (1) Pendekatan *full cost* tidak digunakan oleh perusahaan untuk menetapkan harga produk. (2) Biaya produksi minimal karena perusahaan hanya faktor dalam harga bahan baku dan bahan bantu. (3) Dengan mendasarkan harga jual pada harga pasar dan bukan pada biaya produk, perusahaan menghasilkan harga jual yang lebih tinggi daripada yang akan dilakukan dengan metode *cost plus pricing*. (4) Perhitungan keuntungan berdasarkan penjualan bergantung pada pengurangan biaya material dan bukan biaya ditambah harga, sehingga keuntungan yang dihasilkan melonjak relatif terhadap keuntungan bersih yang sebenarnya.

20  
Kata Kunci : Metode *Full costing*, Harga pokok produksi, Harga Jual, Laba.

**PENDAHULUAN**

Untuk membantu pengambilan keputusan manajemen dan investor, perusahaan harus menjaga catatan biaya yang transparan, komprehensif, dan akurat. Untuk memastikan kualitas produk yang mereka produksi, manajemen dapat mendapat manfaat dari memiliki akses ke informasi biaya yang akurat sehingga mereka dapat mengalokasikan sumber daya dari berbagai sumber ekonomi. Praktik dan kebijakan manajemen yang lebih baik di masa depan dimungkinkan dengan data biaya yang lengkap dan akurat. Harga penjualan perusahaan didasarkan pada biaya produksi, yang dapat dihitung dengan tepat. Berapa banyak produk yang dapat dipindahkan perusahaan sangat tergantung pada harga yang dikenakan untuk itu. Penurunan daya beli dan peningkatan jumlah keuntungan yang hilang dapat mengakibatkan penetapan harga penjualan terlalu tinggi. Oleh karena itu, perusahaan lebih akurat ketika mereka menggunakan metode biaya penuh, yang faktor dalam biaya tetap dan variabel, untuk menetapkan harga produk.

Untuk memenuhi syarat sebagai mikro, kecil, atau menengah perusahaan menurut hukum Indonesia, sebuah bisnis harus beroperasi selama setidaknya dua tahun dan tidak tunduk pada tingkat akuntabilitas publik yang signifikan,

seperti yang didefinisikan oleh Standar Akuntansi Keuangan Non-Publik Entitas Akuntan. (ETAPs). Di Indonesia, UMKM adalah tulang punggung ekonomi. 61.07 persen dari PDB, atau sekitar 8.573.89 triliun rupiah, berasal dari UMKM, seperti dilaporkan oleh Kementerian Kerjasama dan PMI. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kapasitasnya untuk menyerap hingga 60,4% dari total investasi dan 97% dari tenaga kerja yang ada. Namun, kelimpahan UMKM di Indonesia menyajikan beberapa kesulitan. Salah satu hasil dari tes ini adalah kinerja beberapa UMKM yang belum menunjukkan pertumbuhan yang signifikan karena hambatan seperti kurangnya akses ke modal dan manajemen yang bergantung pada praktik yang usang. Potensi pertumbuhan UMKM dapat diukur dengan menganalisis kinerja perusahaan di masa lalu, dengan fokus pada langkah-langkah pengurangan biaya. Akibatnya, lebih banyak penelitian diperlukan untuk membantu manajemen bisnis kecil dan meningkatkan daya saing domestik.

Menurut (Nugroho et al., n.d.)<sup>[4]</sup>, untuk menentukan apakah penjualan akan menghasilkan keuntungan atau tidak, pemilik bisnis harus terlebih dahulu menentukan harga komoditasnya. Menurut (Bina et al., 2019)<sup>[2]</sup>, harga penjualan produk utama perusahaan menentukan keuntungan atau kerugian. Harga komoditas dasar dipertimbangkan ketika memutuskan apakah untuk memenuhi pesanan, memproduksi atau membeli bahan baku, dll. Mengestimasi biaya produksi yang salah dapat menyebabkan perusahaan kehilangan uang daripada menghasilkan uang. (Melati et al., 2022)<sup>[3]</sup>.

Ketika dibandingkan dengan perhitungan sederhana perusahaan, metode biaya penuh menghasilkan harga komoditas yang lebih tinggi karena mencakup semua biaya yang terlibat dalam membuat yang baik. Studi sebelumnya telah memeriksa UMKM, tetapi hanya dalam pengaturan terbatas. Studi lebih lanjut diperlukan karena pengetahuan tentang metode harga komoditas belum menyebar ke daerah pedesaan. Temuan penelitian ini dapat membantu menyebarkan metode biaya penuh untuk menghitung biaya produksi, yang relevan untuk banyak bidang ekonomi regional. Menggunakan hasil penelitian ini, manajemen UMKM akan memiliki ide yang lebih baik dari mana untuk memulai ketika menetapkan harga untuk produk perusahaan.

Pada kenyataannya, perusahaan jarang mempertimbangkan biaya produksi saat menetapkan harga penjualan. Salah satu perusahaan tersebut adalah UMKM Cover Cak Ber, yang mengkhususkan diri dalam yang belum menjadi publik. Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam penulisan Al-Qur'an di atas adalah: Menghitung biaya pohon produksi menggunakan UMKM Cover Cak Ber masih menjadi angin. Karena tidak memperhitungkan biaya variabel seperti listrik, mesin, atau tenaga kerja langsung, harga komoditi tidak secara akurat mencerminkan nilai pasar semua komoditas. Karena UMKM Cover Cak Ber belum menyelesaikan akuntansi keuangan, keuntungan sebenarnya perusahaan sulit untuk dipastikan karena harga jual belum disesuaikan untuk mencerminkan kondisi pasar. Perusahaan mengklaim bahwa menghitung keuntungan sama mudahnya dengan mencatat pendapatan dan mengurangi biaya komoditas.

Kesalahan akuntansi dalam harga produk dapat menyakiti garis bawah bisnis karena betapa pentingnya untuk melacak biaya yang terkait dengan pembuatan produk. *Full Costing*, di mana semua biaya, baik tetap dan variabel, dihitung ke dalam harga akhir produk, adalah metode UMKM Cover Cak Ber dapat digunakan dalam kasus ini. Bagian bawah perusahaan akan merasakan efek harga yang salah. Keuntungan dari UMKM Cover Cak Ber akan dibandingkan dengan yang dari metode *Full Costing*, dan metode yang digunakan untuk menghitung harga produk juga akan dibahas.

## METODE

Studi ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, seperti yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2015)<sup>[5]</sup>. Studi ini dilakukan di distrik Gurah desa Kediri Bangkok di UMKM Cover Cak Beralamat. Kedua sumber data utama pemilik bisnis dan sumber data sekunder dari catatan keuangan perusahaan digunakan dalam penelitian ini. Metode untuk mengumpulkan informasi melalui pengamatan direncanakan, wawancara, dan catatan tertulis.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada tahun 2022, para peneliti menemukan bahwa UMKM Cover Cak Ber dapat menghasilkan sebanyak 10.150 penutup. Tuntutan resmi tersebut dibaca sebagai berikut:

1. Harga Pokok Produksi Menurut Pemilik UMKM Sampul Cak Ber

Tabel 1

KETERANGAN	JUMLAH	
biaya bahan baku		
kain semi bludru	Rp24.360.000	
kain sintetis	Rp20.300.000	
kain puring	Rp6.090.000	
spons	Rp9.135.000	
TOTAL		Rp59.885.000
biaya bahan penolong		
resleting	Rp7.105.000	
benang	Rp576.000	
TOTAL		Rp7.681.000
TOTAL BIAYA		Rp67.566.000
harga pokok produksi per unit		Rp6.657

Sumber : data diolah

2. Harga Pokok Produksi Menurut Metode *Full Costing*

Tabel 2

KETERANGAN	JUMLAH	
biaya bahan baku		
kain semi bludru	Rp24.360.000	
kain sintetis	Rp20.300.000	
kain puring	Rp6.090.000	
spons	Rp9.135.000	
TOTAL		Rp59.885.000
biaya bahan penolong		
resleting	Rp7.105.000	
benang	Rp576.000	
TOTAL		Rp7.681.000
biaya tenaga kerja langsung		
bagian jahit	Rp36.000.000	
bagian sketsa	Rp12.000.000	
TOTAL		Rp48.000.000
biaya <i>overhead</i> pabrik		
biaya peny. Mesin	Rp1.237.500	
biaya internet	Rp3.732.000	
kapur	Rp16.500	
jarum	Rp144.000	
minyak pelumas	Rp234.000	
biaya listrik	Rp6.200.000	
biaya transportasi	Rp6.400.000	
TOTAL		Rp17.964.000
total kos produksi		<b>Rp133.530.000</b>
harga pokok produksi per unit		Rp13.156

Sumber : data diolah

- Penentuan Harga Jual  
Menurut UMKM Sampul Cak Ber harga jual per sampul sebesar Rp20.000 sesuai harga di pasar. Sedangkan menurut pendekatan *cost plus pricing* dengan besaran laba yang ingin dihasilkan sebesar 50% yaitu Rp19.800. Terpaut Rp200 lebih kecil daripada harga jual menurut pemilik.
- Penentuan Laba Menurut UMKM Sampul Cak Ber

Penjualan selama tahun 2022 sebanyak 10.185 sampul, berikut perhitungan laba rugi menurut UMKM Sampul Cak Ber

Tabel 3  
UMKM Sampul Cak Ber  
Laporan Laba Rugi dengan Metode Perusahaan  
Periode 2022

Penjualan	Rp 203.700.000
Biaya bahan	Rp 67.566.000
Laba bersih	Rp 136.134.000
Upah karyawan	Rp 48.000.000
Sisa laba yang digunakan untuk produksi selanjutnya	Rp 88.134.000

Sumber : data diolah

5. Penentuan laba dengan pendekatan *cost plus pricing*

Tabel 4  
UMKM Sampul Cak Ber  
Laporan Laba Rugi dengan Pendekatan *Full Costing*  
Periode 2022

Pendapatan penjualan		Rp 201.663.000
Kos Penjualan:		
Persediaan awal produk jadi	Rp 2.894.320	
Kos Produksi		
Biaya produksi:		
Biaya bahan baku	Rp 59.885.000	
Biaya bahan penolong	Rp 7.681.000	
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 48.000.000	
Biaya <i>overhead</i> pabrik	Rp 17.964.000	
Kos Produksi	Rp 133.530.000	
Kos Produksi yang tersedia untuk dijual	Rp 136.424.320	
Persediaan akhir produk jadi	Rp 2.433.860	
Kos Penjualan		Rp 133.990.460
Laba Bruto		Rp 67.672.540
Biaya Usaha		
Biaya administrasi dan umum		Rp 15.131.000
Laba Bersih Usaha		Rp 52.541.540

Sumber : data diolah

6. Perbandingan perhitungan perusahaan dengan metode *full costing*

Total biaya pembuatan UMKM Cover Cak Ber tercermin dalam harga ritelnya. Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan *overhead* manufaktur membentuk total biaya produk selesai. Menurut proyeksi internal perusahaan, pada tahun 2022 harga komoditas akan total Rp. 67 566 juta. Menurut metode penghitungan *full costing*, harga ritel produk adalah Rp.133.530.000. Perbedaan harga komoditas



17

sebesar Rp65.964.000 sangat signifikan. Biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik tidak termasuk dalam perhitungan pemilik, sehingga perbedaan antara jumlah mereka dan angka yang digunakan perusahaan untuk metode *full costing* adalah substansial.

Pada tahun 2022, ketika metode biaya penuh digunakan oleh bisnis yang berbeda, total biaya bahan baku sama terlepas dari perusahaan mana yang membuat harga. Dalam kasus ini, rekaman sudah dilakukan menggunakan metode *full costing* oleh perusahaan. Untuk mengetahui ketersediaan kain dan biaya bahan yang dikeluarkan setiap bulan, perlu untuk melacak semua bahan baku yang masuk ke dalam proses produksi. Pada tahun 2022, harga bahan akan mencapai Rs. 67 566 juta. Harga penutup Rp6.656,7 dalam hal bahan.

Biaya tenaga kerja langsung, termasuk biaya penggilingan dan pembayaran untuk pemotongan dan sketsa, total 48 juta rupiah, dihitung menggunakan metode perusahaan atau pendekatan biaya penuh. Perusahaan mengklaim bahwa biaya tenaga kerja tidak muncul sebagai kenaikan harga komoditas yang diproduksi, tetapi sebagai penurunan keuntungan. Agar pendekatan *full costing* untuk penetapan harga masuk akal, biaya ini perlu dihitung. Tanpa faktoring biaya tenaga kerja per cover, perusahaan akan berada dalam kegelapan tentang berapa banyak uang yang harus didistribusikan kepada karyawannya. Akibatnya, harga komoditas akan turun dan dampaknya pada harga penjualan akhir akan berkurang. Menurut metode *full costing*, bisnis harus memperhitungkan biaya ini saat menentukan total biaya produksi. Hal ini karena biaya upah produksi adalah intrinsik dari barang itu sendiri; tanpa pekerja produksi, barang-barang tidak dapat diselesaikan.

UMKM Cover Cak Ber menyatakan bahwa biaya overhead pabrik tidak termasuk dalam harga akhir. UMKM menyatakan bahwa ini tidak memiliki dampak negatif pada penghasilan. Bahkan tanpa memperhitungkan ini dalam biaya komoditas, perusahaan percaya itu masih bisa menghasilkan keuntungan. Metode *full costing* menghasilkan biaya overhead sebesar Rp 17.964.000 untuk rilis pabrik 2022. Menurut pendekatan *full costing*, biaya ini harus dimasukkan ke dalam harga akhir. Hal ini karena produksi dan promosi cover juga dipengaruhi oleh harga. Proses manufaktur dan iklan akan hancur tanpa komponen tambahan ini. Terlepas dari tag harga yang berat, ini membantu pemilik dalam menetapkan harga penjualan yang tepat untuk cover dengan memberikan wawasan tentang semua biaya yang terlibat dalam produksi.

Menurut produsen, setiap kemasan bisa dibeli dengan harga Rs6.656.7. Diperkirakan total pengeluaran Rp13,156. Ada perbedaan sebesar Rp6.499,3 per penutup dalam biaya bahan produksi. Karena pemilik tidak memperhitungkan pengeluaran tenaga kerja atau modal, ini adalah perbedaan besar. Akibatnya, biaya input produksi seperti yang dihitung oleh perusahaan tidak sepenuhnya memperhitungkan semua biaya yang timbul dari akuisisi bahan baku melalui penjualan akhir. Pemilik UMKM Cover Cak Ber memiliki opsi untuk menghemat uang pada biaya variabel selama produksi dengan menerapkan harga bahan produksi sebesar Rp 13.156 ke harga penjualan akhir.

Jumlah kutipan yang dijual sangat sensitif terhadap harga yang diminta. Jika harga ditentukan terlalu tinggi, pembeli potensial mungkin mencari di tempat lain untuk kesepakatan yang lebih baik. Namun, kerugian dapat terjadi ketika harga penjualan perusahaan yang rendah menghasilkan keuntungan yang rendah.

Dengan harga komoditas per cover sebesar 6.657,7 rupiah dan harga pasar yang ditetapkan oleh UMKM Cover Cak Ber sebesar 20.000 rupiah, pemilik percaya bahwa ia sudah menghasilkan keuntungan sebesar 13.342,3 rupiah. Keuntungan seperti ini dapat digunakan untuk membayar tagihan setiap bulan. Pemilik berharap untuk mengembalikan setidaknya 50% dari investasi mereka dalam manufaktur amplop melalui penjualan.

Harga jual Rp 19.800 dihitung dengan menambahkan biaya unit Rp 13.156 ke harga tersebut. Dengan total biaya produksi Rp6.578, ini setara dengan keuntungan Rp3.500 bagi pemilik bisnis. Ini

adalah pendapatan bersih, atau uang yang tersisa setelah pengurangan biaya. Pemilik menerima pembayaran reguler untuk memisahkan bisnis dan keuangan pribadi mereka.

Metode alternatif untuk menghitung biaya dan harga penjualan adalah 200 rupiah lebih murah daripada metode perusahaan. Harga yang mudah dibagi oleh Rp.200 dapat diatur dengan relatif mudah oleh beberapa orang. Masih ada beberapa pelanggan yang memilih produk yang bersaing, meskipun perbedaan harga tidak signifikan dalam konteks pasar.

Itulah mengapa sangat penting untuk pertama-tama menetapkan harga komoditas sebelum memulai usaha apa pun. Jika harga perusahaan terlalu tinggi, pelanggan akan melihat di tempat lain. Setelah biaya produk diketahui, harga penjualan terbaik dapat ditetapkan dengan mempertimbangkan margin keuntungan target. Karena harga pasar diterapkan pada produk tanpa mempertimbangkan ukuran harga, harga penjualan yang lebih tinggi dihasilkan, menjadikannya pilihan terbaik. Ini akan mempengaruhi pilihan produk jika pesaingnya menyediakan fungsionalitas yang setara dengan harga yang lebih rendah.

Laporan laba dan kerugian digunakan untuk memastikan apakah sebuah perusahaan menghasilkan uang atau tidak. Pemilik dapat menggunakan hasil analisis kerugian dan keuntungan untuk membantu mereka membuat pilihan yang lebih ekonomis untuk bisnis. Biaya untuk setiap periode dapat dihitung dengan bantuan laporan ini.

Perusahaan mengklaim keuntungan sebesar 136.134.00 rupiah pada tahun 2022. UMKM Cover Cak Ber menyatakan bahwa keuntungan bersih adalah pendapatan dari penjualan minus biaya barang yang dijual. Karena upah dibayar dari keuntungan bulanan, pemilik tidak perlu memperhitungkan upah saat menghitung keuntungan. Banyak biaya operasional diabaikan ketika menentukan profitabilitas perusahaan. Karena pemilik juga bertanggung jawab atas pengeluaran pemasaran dan bahan baku, gaji pemilik harus dimasukkan dalam biaya administrasi dan umum saat menghitung laporan kerugian. Oleh karena itu, keuntungan yang diproyeksikan oleh bisnis kurang dapat diandalkan karena tidak mencakup semua biaya.

Namun, ketika menggunakan pendekatan biaya penuh untuk menghitung keuntungan kerugian, keuntungan sebesar Rs52,541.540 ditemukan. Keuntungan ini adalah Rp83.592.460 kurang dari keuntungan yang dihitung menggunakan metodologi perusahaan. Ketidaksamaan ini timbul karena, dalam *full costing*, semua biaya dihitung. Hasil *full costing* dalam keuntungan bersih untuk tahun 2022. Gaji pemilik telah dikurangi dari total. Ketika seorang pemilik menarik uang dari bisnis untuk menempatkan ke atas biaya pribadi, transaksi dicatat dengan cara yang menjaga kekayaan pribadi pemilik terpisah dari bisnis.

UMKM Sampul Cak Ber dapat menerapkan perhitungan laba rugi dengan pendekatan *full costing*. Karena perhitungan ini mencakup seluruh pengeluaran yang terjadi dari pembelian bahan baku, produksi, pemasaran, sampai pencatatan. Setiap usaha sebaiknya memiliki pencatatan laba rugi guna mempermudah mengetahui keuntungan atau kerugian yang dialami perusahaan. Umumnya, laporan keuangan digunakan bagi pihak internal. Sehingga ketika perusahaan memasukkan keseluruhan biaya yang dikeluarkan tanpa terkecuali, dapat memberikan laba yang sesungguhnya didapat. Walaupun dalam hal ini harga pokok produksi ikut naik, namun dengan adanya pencatatan yang sesuai dengan biaya yang dikeluarkan, akan mempermudah pemilik untuk membuat keputusan dalam usahanya.

## KESIMPULAN

Temuan berikut berasal dari analisis data yang disajikan dalam diskusi temuan penelitian.

1. Perusahaan belum menggunakan metode *full costing*, yang didasarkan pada proses produksi berkelanjutan, untuk menentukan harga produk. Menurut metode *full costing*, harga bahan yang

- diproduksi terlalu rendah karena perusahaan hanya mencakup elemen biaya bahan baku dan bahan bantu dalam elemen harga produksi.
2. Biaya komponen primer dan sekunder telah diperkirakan dengan tepat. Harga komoditas produksi tidak mencerminkan keputusan pemilik UMKM untuk tidak termasuk biaya tenaga kerja langsung, yang telah dihitung secara akurat dalam perhitungan. Masih ada ketidakakuratan dalam perhitungan biaya overhead pabrik karena kelalaian faktor-faktor seperti biaya pengencangan mesin, biaya pemeliharaan, dan sebagainya.
  3. Untuk menghindari dipengaruhi oleh harga substantif, perusahaan hanya mempertimbangkan harga pasar saat ini saat menetapkan harga penjualan. Dalam analisis ini, harga penjualan perusahaan melebihi apa yang akan dibawa dengan menggunakan strategi cost plus pricing.
  4. Karena biaya tenaga kerja langsung, overhead pabrik, dan biaya administrasi dan umum tidak diperhitungkan dalam metode sederhana penjualan minus keuntungan, keuntungan yang diketahui perusahaan lebih besar daripada jika mereka menggunakan pendekatan biaya ditambah harga.

#### DAFTAR RUJUKAN

- [1] Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). SAK (STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH). SAK EMKM. [http://iaiglobal.or.id/v03/files/file\\_sak/exposure-draft/draft\\_ed\\_sak\\_emkm\\_kompilasi.pdf](http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_sak/exposure-draft/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf)
- [2] Bina, U., Lubuklinggau, I., & Triharyati, E. (2019). Desember. *Jurnal AkunStie (JAS)*, 5(2).
- [3] Melati, L. S. A., Saputra, G., Najiyah, F., & Asas, F. (2022). Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode Full Costing untuk penetapan harga jual produk pada CV. Silvi MN Paradilla Parengan. *Owner*, 6(1), 632–647. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.611>
- [4] Nugroho, T. P., Priyatama, A., & Ramadhan, F. (n.d.). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Menggunakan Metode Full Costing Pada Ukm Seblak Ws* (Vol. 1, Issue 2).
- [5] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.



# ARTIKEL SENMEA

---

## ORIGINALITY REPORT

---

16%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	Submitted to UM Surabaya Student Paper	3%
2	<a href="http://www.mendeley.com">www.mendeley.com</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://journal.admi.or.id">journal.admi.or.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://repository.unsoed.ac.id">repository.unsoed.ac.id</a> Internet Source	1%
5	Rosa Nikmatul Fajri. "Pertumbuhan Ekonomi melalui Pengembangan Sistem Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Makanan dan Minuman di Yogyakarta", Owner, 2022 Publication	1%
6	<a href="http://repository.unej.ac.id">repository.unej.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://conference.binadarma.ac.id">conference.binadarma.ac.id</a> Internet Source	

		1 %
9	<a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://ejournal.untag-smd.ac.id">ejournal.untag-smd.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur II Student Paper	<1 %
13	Christian Ray Wensen, Hendrik Manosoh, Sherly Pinatik. "PENERAPAN METODE PROCESS COSTING SYSTEM DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PT. CONBLOC INDONESIA SURYA", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2016 Publication	<1 %
14	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	<1 %
15	<a href="http://domulubis.blogspot.com">domulubis.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://ashar.staff.gunadarma.ac.id">ashar.staff.gunadarma.ac.id</a> Internet Source	<1 %

17	id.123dok.com Internet Source	<1 %
18	pels.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
19	123dok.com Internet Source	<1 %
20	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
21	akuntansiut.wordpress.com Internet Source	<1 %
22	core.ac.uk Internet Source	<1 %
23	klikgugel.blogspot.com Internet Source	<1 %
24	repositori.ukdc.ac.id Internet Source	<1 %
25	"Festschrift für Klaus J. Hopt zum 70. Geburtstag am 24. August 2010", Walter de Gruyter GmbH, 2010 Publication	<1 %
26	Syarifah fadillah Natasha. "PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL PADA TOKO SAYUR HIDROPONIK MEDAN", Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan), 2021	<1 %

## Publication

---

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off